

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2025



2025

Politeknik Industri Logam Morowali

Jalan Poros Trans Sulawesi

Desa Labota, Kecamatan Bahodopi

Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita sekalian, atas selesainya penyusunan Rencana kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025. RKT Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pegangan *civitas academica* dan staf pendukung Politeknik Industri Logam Morowali dalam melaksanakan kegiatan operasional pada tahun 2025.

Rencana kinerja Tahunan (RKT), merupakan dokumen perencanaan yang disusun setiap tahun yaitu pada akhir periode T-1, pada saat dilaksanakan tahapan Rapat Kerja Pengusulan Program dan Anggaran dengan memperhatikan capaian kinerja tahun sebelumnya dan target Renstra tahun berjalan. RKT Tahun 2025 ini disusun mengikuti mekanisme harmonisasi perencanaan *Bottom-up* yaitu usulan dari unit kerja dan *Top-down* sebagai kebijakan lintas unit kerja oleh pimpinan.

RKT Tahun 2025 juga disusun dengan memperhatikan dinamika eksternal dan internal di lingkungan Politeknik Industri Logam Morowali. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka RKT-Tahun 2025 diharapkan mampu menjadi rencana operasional pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada tahun 2025.

Morowali, 9 Januari 2025.

Direktur
Politeknik Industri Logam Morowali



Agus Salim Opu

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
A. Gambaran Umum	1
B. Visi, Misi dan Tujuan	2
C. Rencana kinerja	3
D. Target Kinerja	6
E. Rencana Kinerja	10
F. Penutup	19

A. GAMBARAN UMUM

Untuk merespons perkembangan industri dan kebutuhan tenaga kerja terampil dan professional di bidang industri logam, utamanya di Kawasan Industri Morowali, pada 2017 telah diresmikan pendirian dan pengoperasian Politeknik Industri Logam Morowali. Peresmian ini dilakukan oleh Menteri Perindustrian dan Menteri Ristekdikti, sesuai dengan SK Kemenristekdikti No. 303/KPT/I/2016 tanggal 31 Agustus 2016, Permenperin No. 81/M-IND/PER/12/2016, tanggal 23 Desember 2016. Pembangunan Politeknik Industri Logam Morowali tersebut di lahan seluas 30 Ha, hibah dari PT. Indonesia Morowali Industrial Park (PT. IMIP), dengan pembangunan fisik dan pengadaan peralatan dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri sejak tahun 2015.

Peresmian pendirian dan pengoperasian Politeknik Industri Logam Morowali pada 18 September 2017 tersebut dengan harapan, akan terjadi percepatan dalam pengembangan akademis serta pembangunan sarana dan prasarannya, sehingga akan terjadi percepatan untuk menyediakan lulusan yang terampil dan profesional khususnya untuk Kawasan Industri Morowali bahkan untuk kebutuhan nasional. Sejak saat itu telah bejalan kegiatan pendidikan untuk tiga program studi, yaitu Program Studi Diploma 3 Teknik Pemeliharaan Mesin, Program Studi Diploma 3 Teknik Listrik dan Instalasi, serta Program Studi Diploma 3 Teknik Kimia Mineral. Masing-masing program studi setiap tahunnya menerima 32 orang mahasiswa. Pada luas lahan 30 Ha tersebut telah direncanakan untuk membangun dan melaksanakan 8 – 10 program studi, penerimaan mahasiswa baru sebesar 640 mahasiswa per tahun, meluluskan sebanyak 640 lulusan per tahun, *student body* sebesar 2560 mahasiswa, dengan jumlah dosen sebanyak 160 – 200 dosen.

Pada periode awal dilakukan peletakan fondasi kepoliteknikan dan penguatan politeknik. Sehingga pada tahun 2025 diharapkan sarana dan prasarana politeknik untuk menunjang program pendidikan yang sedang berjalan dan sumber daya manusia (dosen dan staf) yang ada sudah lengkap. Pada tahun 2025 Politeknik Industri Logam Morowali telah melakukan peningkatan kapasitas pembelajaran dengan menambah jumlah mahasiswa baru dan untuk tahun 2025 akan ada penambahan sumber daya manusia (dosen dan staf) melalui penerimaan CPNS dan PPPK dan dalam rangka melakukan pemenuhan tenaga kerja bidang industri logam tingkat ahli, maka Politeknik Industri Logam Morowali merencanakan melakukan peningkatan kapasitas pembelajaran dengan penambahan kapasitas kelas untuk mahasiswa baru di semua program studi.

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN

Politeknik Industri Logam Morowali memiliki visi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri logam pada tahun 2030.

Politeknik Industri Logam Morowali memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri system ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

Politeknik Industri Logam Morowali memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industry dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan pendidikan sistem ganda;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri logam;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
4. Terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik Industri Logam Morowali; dan
7. Terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

Visi dan Misi Politeknik Industri Logam Morowali menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Politeknik Industri Logam Morowali. Rencana strategis ini menjadi acuan dasar dalam menyusun **tujuan**, **sasaran**, dan **program** Rencana kinerja Tahunan Politeknik Industri Logam Morowali.

C. TARGET KINERJA

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2025- 2029, Politeknik Industri Logam Morowali akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) yang dijabarkan pada Bab 3 serta struktur organisasi. Sasaran program yang telah ditetapkan merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata dan mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (outcome/impact) dari satu atau beberapa kegiatan. Berikut ini Indikator Kinerja Program Politeknik Industri Logam Morowali

Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja
SK.1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1	Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun*
		2	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh*
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*
SK.3	Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik
SK.4	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah
SK.5	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima	1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker
		2	Nilai Laporan Keuangan
		3	Nilai Profesionalitas ASN
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran
		5	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan
		6	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja kegiatan berkaitan dengan sasaran kegiatan. Indikator kinerja kegiatan dalam struktur manajemen kinerja di Politeknik Industri Logam Morowali merupakan sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dengan unit pendidikan.

D. RENCANA KINERJA

D1.1 Pencapaian Indikator Kinerja Politeknik Industri Logam Morowali Tahun 2024

TUJUAN						
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	135 Orang	138 Orang	102,22%
PERSPEKTIF STAKEHOLDER						
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	84%	98,85%	117,68%
		2	Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	615 Orang	633 Orang	102,93%
PERSPEKTIF CUSTOMER						
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*	1,84 Nilai	2 Nilai	108,67%

PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS						
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
SK.3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3 Perusahaan/ Industri	9 Perusahaan/ Industri	300%
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	301 Nilai	TPM: 216 TLI: 205 TKM: 225	68,11%
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	12 Penelitian	24 Penelitian	200%
		4	Inkubator Bisnis industri yang Tumbuh	1 Tenant	1 Tenant	100%
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH						
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	80 Persen	99,53 Persen	124,41%
SK.5	Terwujudnya birokrasi Satker yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan Prima	1	Nilai Laporan Keuangan	81 Nilai	97,15 Nilai	119,94%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker	72 Nilai	67,1 Nilai	93,19%
SK.6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	72 Indeks	71,41 Indeks	99,18 %

SK.7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2 Persen	100 Persen	108,46%
------	--	---	---	-------------	------------	---------

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat lonjakan yang signifikan dalam pencapaian beberapa indikator kinerja Politeknik Industri Logam Morowali. Pertama, Indikator kinerja tujuan adalah Tersedianya SDM Industri yang Kompeten diukur melalui jumlah wisudawan Politeknik Industri Logam Morowali yang merupakan calon tenaga kerja industri yang telah memiliki sertifikat kompetensi dibidangnya. Untuk mencapai hal tersebut Politeknik Industri Logam Morowali menyelenggarakan pendidikan yang memiliki kurikulum berbasis kompetensi. Demi memastikan agar lulusan merupakan tenaga ahli yang kompeten dibidangnya maka Politeknik Industri Logam Morowali memfasilitasi calon wisudawan untuk memperoleh sertifikat kompetensi sebelum yudisum. Dari target 135 orang terealisasi sejumlah 138 orang yang terdiri lulusan D-III sebanyak 80 orang yang dan lulusan Setara D1 sebanyak 58 orang yang telah dinyatakan kompeten berdasarkan hasil uji kompetensi.

Indikator kinerja pertama adalah Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Yang Mendapatkan Pekerjaan Dalam 1 Tahun Setelah Kelulusan diukur melalui jumlah lulusan Politeknik Industri Logam Morowali yang wisuda pada tahun 2023 yang telah mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 tahun dari wisuda. Untuk mencapai hal tersebut Politeknik Industri Logam Morowali menyelenggarakan pendidikan yang memiliki kurikulum berbasis kompetensi dan menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan. Pada umumnya mayoritas alumni telah terserap ke industri di kawasan PT IMIP sebelum wisuda karena kebijakan kampus magang industri selama 2 semester terakhir. Dari target 84% terealisasi sebanyak 98,85% lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan adapun yang belum bekerja adalah 1 orang karena kondisi kesehatan.

Indikator kinerja kedua adalah tenaga kerja industri yang kompeten. Indikator ini terdiri atas mahasiswa aktif dan lulusan tahun 2024. Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Dari target 615 orang terealisasi sebanyak 633 orang.

Indikator kinerja ketiga adalah implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi. Penerapan implementasi industri 4.0 di Indonesia merupakan program prioritas Making Indonesia 4.0 yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian. Sebagai salah satu pendidikan vokasi di lingkup Kementerian Perindustrian Politeknik Industri Logam Morowali ikut berkontribusi dalam pengimplementasian industri 4.0 melalui Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0. Pada tahun 2024 dari target nilai 1,84 dapat direalisasikan melalui hasil asesmen TVET 4.0 dengan berbagai area penilain dengan masing-masing level sehingga nilai akhir yaitu 2 nilai.

Indikator kinerja keempat adalah Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat diukur melalui jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat. Pada tahun 2024 telah dilakukan beberapa program pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan karyawan dan melebihi target dengan realisasi 9 perusahaan.

Politeknik Industri Logam Morowali memiliki tiga program studi yaitu program studi teknik kimia mineral, teknik perawatan mesin dan teknik listrik dan instalasi. Akreditasi program studi pada 2024 nilai akreditasi masih berlaku dan nilai minimumnya adalah dari program studi Teknik listrik dan instalasi yaitu 205 dan tidak mencapai target minimum akreditasi.

Indikator kinerja keenam adalah penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional. Pada tahun 2024 Politeknik Industri Logam Morowali menetapkan target 12 penelitian dan dapat direalisasikan.

Indikator kinerja ketujuh adalah inkubator bisnis industri yang tumbuh. Pada tahun 2024 realisasinya dapat mencapai target yaitu 1 tenant.

Indikator kinerja kedelapan adalah Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja satuan kerja. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah termasuk yang dilakukan oleh Politeknik Industri Logam Morowali dimana pada tahun 2024 realisasinya dapat mencapai target yaitu 99,53%.

Indikator kinerja kedsembilan adalah nilai laporan keuangan. Nilai Laporan Keuangan diukur melalui penilaian laporan keuangan yang dilakukan oleh biro keuangan . Penilaian Laporan Keuangan meliputi: Kesesuaian Laporan dengan SAP, Kecukupan Informasi, Kelengkapan Laporan Keuangan, Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran, Penjelasan Neraca, Penjelasan Laporan Operasional, Penjelasan Perubahan Laporan Ekuitas, Kelengkapan Lampiran, Efektivitas Pengendalian Intern, Ketaatan Terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan. Pada tahun 2024 realisasinya dapat melebihi target yang ditetapkan yaitu nilai laporan keuangan TA 2023 adalah 97,15 Nilai.

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah pada tahun 2024 yang dinilai adalah SAKIP 2023 dimana Politeknik Industri Logam Morowali mendapatkan nilai SAKIP 67,10. Nilai ini masih dibawah target dimana pada tahun 2024 nilai yang ditargetkan adalah 72. Hal ini disebabkan karena perencanaan program dan kegiatan yang belum sepenuhnya selaras dengan indikator kinerja yang ditetapkan, sehingga pelaksanaan tidak maksimal dalam mencapai sasaran strategis. Selain itu penyebab lainnya adalah kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran serta koordinasi antarunit kerja di Politeknik Industri Logam Morowali belum terjalin dengan baik, sehingga pelaksanaan program tidak terintegrasi secara efektif.

Pada tahun 2024 rata-rata Indeks Profesionalitas ASN tidak dapat tercapai sesuai target dengan nilai realiasi 71,41 Indeks sedangkan target 72 Indeks. Kendalanya adalah ASN tidak mendapatkan pelatihan yang cukup untuk meningkatkan kompetensi teknis, manajerial, atau sosial-kultural sesuai dengan kebutuhan jabatannya. ASN di Politeknik Industri Logam Morowali juga belum sepenuhnya memahami aturan atau standar yang terkait dengan profesionalitas.

Indikator kinerja terakhir adalah Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Pada tahun 2024 dari target 92,2% dapat direliaskan 100%.

Pada tahun 2025 terdapat sembilan unit kerja yang berpengaruh terhadap kelancaran operasional politeknik dengan masing-masing rincian rencana kinerja sebagai berikut :

1. Satuan Penjaminan Mutu

Unit	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
SPMI	1	Membentuk tim akreditasi prodi	SK	1														
	2	Melaksanakan pelatihan/workshop akreditasi	kegiatan	4														
		Pelaksanaan akreditasi Prodi	kegiatan	3														
	3	Membuat dokumen legal bahwa auditor bersifat independen	dokumen/pedoman AMI	1														
	4	Melaksanakan asesmen TVET 4.0 (eksternal)	kegiatan	1														
	5	Melakukan evaluasi capaian kinerja dan rencana tindak lanjut	dokumen	1														

2. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat

Unit	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
UPPM	1	Menyusun proposal penelitian terapan sesuai dengan permasalahan Industri	Reviewer proposal, seminar antara, seminar hasil	14														
	2		Penelitian Internal	14														
	3	Publikasi hasil penelitian atau PkM pada publikasi ilmiah nasional dan/atau internasional bereputasi	Biaya Publikasi	14														
	4	Perolehan HKI dan paten hasil penelitian	Pelatihan dan Pendampingan untuk Memperoleh HKI dan Paten Hasil Penelitian	1														
	5	Kegiatan pengabdian masyarakat	proses kegiatan PkM	6														

3. Perpustakaan dan bahasa

Unit	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja															
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
Perpustakaan	1	Penambahan koleksi	1. Majalah ilmiah 2 per program studi	6 eksemplar															
			2. Jurnal ilmiah 2 per program studi	6 eksemplar															
			3. Buku referensi (kamus, ensiklopedi, buku penunjang perkuliahan)	100 buku															
			5. Buku fiksi	10 buku															
			1. Pengadaan printer	1 unit															
	2. Sampul buku	250 rol																	
	3	Pemeliharaan koleksi	3. Inventaris buku (software inlisite)	1 aplikasi															
	1. Peralatan kebersihan		1 paket																
	5	Keberadaan Perpustakaan	1. Mengajukan NPP (Nomor Pokok Perpustakaan)	1 dokumen															
			2. SK Pendirian perpustakaan	1 dokumen															
			3. Email perpustakaan (domain pilm)	1 dokumen															
	6	Pelayanan Pengunjung	1. Komputer	3 unit															
			2. Rak sepatu	2 unit															
			3. Meja kerja pengelola perpustakaan	1 unit															

4. Transformasi digital 4.0

No	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perkin	Bulan												Keterangan	RAB
					3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Terlaksananya asesmen TVET 4.0 secara eksternal	Kegiatan	1	SK2.1													Implementasi Industri 4.0 pada pelaksanaan pendidikan vokasi	Rp 1.100.000,00
2	Rata-rata nilai minimal TVET 4.0 pada area strategi	nilai	1,85	SK2.1												Rp 500.000,00		
3	Rata-rata nilai minimal TVET 4.0 pada area kepemimpinan	nilai	1,85	SK2.1												Rp 500.000,00		
4	Rata-rata nilai minimal TVET 4.0 pada area pemanfaatan data	nilai	1,85	SK2.1												Rp 500.000,00		
5	Tingkat penerapan SPBE	nilai	80	SK5.7												Rp 500.000,00		
6	Mengelola PPID	sistem	1	SK5.7												Melengkapi data dan Melakukan pengembangan pada website PPID	-	
Total RAB																	Rp 3.100.000,00	

5. Sertifikasi Profesi

Unit	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
LSP	1 Peningkatan Asesor Kompetensi	Sertifikat Kompetensi BNSP	6													
	2 Uji Kompetensi D3	Sertifikat Kompetensi BN	96													
	3 RCC	Dokumen	2													
	4 Membangun dan Mengembangkan TUK	Dokumen	1													

6. Teaching Factory

Unit	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Teaching Factory	1 Pelatihan Konsep dan Studi Kasus Project Based Learning (PBL)	Pelatihan	1													
	2 Pembuatan Format Usulan Project	template	1													
	3 Rapat penentuan Project	kegiatan	2													
	4 Penetapan Project	SK	2													
	5 Evaluasi Implementasi Pembelajaran Project Based Learning	kegiatan	1													
	6 Evaluasi tahunan kegiatan Teaching factory	kegiatan	1													

7. Satuan Pengawas Internal

Unit	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
SPI	1 Penunjukan Ketua dan Sekretaris SPI	Surat Keputusan	1 SK													
	2 Pemantauan Resiko dan Kegiatan Pengendalian Semester I Tahun 2025	Peta Resiko dan Pengendalian Seluruh Bagian (termasuk seluruh Unit dan Prodi)	Laporan Semester I													
	3 Melaksanakan Audit Internal	Berita acara audit internal pengelolaan laboratorium	Dokumen Hasil Audit													
	4 Penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP	Laporan Penilaian Mandiri SPIP	1 Laporan beserta bukti pendukung													
	5 Pemantauan Resiko dan Kegiatan Pengendalian Semester II Tahun 2024	Peta Resiko dan Pengendalian Seluruh Bagian (termasuk seluruh Unit dan Prodi)	Laporan Semester II													
	6 Melaksanakan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	Laporan kegiatan	1 Laporan beserta bukti pendukung													

8. Inkubator bisnis industri, inovasi teknologi, dan diversifikasi produk

Unit	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Inkubis	1	Sosialisasi Program Inkubator Bisnis	Kegiatan	1	■												
	2	Pendaftaran Tenant dari mahasiswa dan alumni PIRM	Kegiatan	1			■	■									
	3	Seleksi Tenant	Kegiatan	1					■	■							
	4	Pendampingan Tenan (Proses Inkubasi)	kegiatan	1							■	■	■	■	■	■	■
	5	Monitoring dan Evaluasi	Kegiatan									■	■				■
	6	Kuliah Tamu Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Alumni	Kegiatan	1								■	■				
	7	Melakukan evaluasi capaian kinerja dan rencana tindak lanjut	Dokumen	1													■

9. Pengembangan karir

Unit	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Pengembangan Karir	1	Peningkatan serapan lulusan kerja ke industri dalam 1 tahun setelah kelulusan	Pelatihan persiapan kerja (pembuatan surat lamaran, CV, teknik wawancara) bagi calon lulusan Meningkatkan kerjasama dengan Mitra Industri di Bidang Industri Logam	84%								■					
									■	■							
	2	Menyusun peta kebutuhan tenaga kerja industri yang mendesak berdasarkan permintaan dari industri	Menyusun Dokumen Peta Kebutuhan TK Industri	1		■	■										
	3	Penempatan kerja lulusan di industri untuk kelas industri	sama perihal pengembangan kompetensi lulusan dan penempatan kerja dengan Mitra Industri	98%				■									
4	Melakukan tracer study	Melaksanakan kegiatan Temu Alumni Pelaksanaan pendataan dan penelusuran alumni Angkatan 4 (Tracer Study)	1									■				■	
											■	■	■	■			

D.2 Perjanjian Kinerja Politeknik Industri Logam Morowali Tahun 2025

Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	135	Orang
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK.1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1	Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun*	91	Persen
		2	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh*	1	Tenant
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*	1,85	Nilai
SK.3	Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4	Perusahaan
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	301	Nilai
SK.4	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	85	Persen
SK.5	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima	1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker	79,5	Nilai
		2	Nilai Laporan Keuangan	82	Nilai

		3	Nilai Profesionalitas ASN	73	Indeks
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	80	Indeks
		5	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	70	Nilai
		6	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	70	Persen

D.3. Pencapaian Rencana kinerja dan Anggaran Kegiatan Pada Politeknik Industri Logam Morowali Tahun 2024

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024, Politeknik Industri Logam Morowali mendapatkan alokasi anggaran DIPA sebesar Rp.16.672.177.000, Dari aspek capaian realisasi anggaran, Politeknik Industri Logam Morowali diukur melalui kinerja berdasarkan realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sampai dengan akhir tahun 2024 terdapat pagu blokir Rp.624.650.000 dan realisasi anggaran Politeknik Industri Logam Morowali adalah sebesar Rp.15.929.204.309,- atau mencapai 95,54%. Berikut rincian realisasi anggaran kegiatan yang dilaksanakan Politeknik Industri Logam Morowali berdasarkan komponen kegiatan dan berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

F. PENUTUP

Melalui Rencana kinerja Tahunan Tahun 2025 ini diharapkan target kerja menjadi terukur, serta pengelolaan sumber daya khususnya sumber daya keuangan lebih efektif. Pelaksanaan dan pencapaian beberapa kegiatan strategis terutama yang berkaitan dengan penambahan program studi dan penambahan jumlah mahasiswa, sangat tergantung dari tersedianya alokasi anggaran sarana dan prasarana yang disetujui.

**Rencana kinerja Tahunan Tahun 2025
Politeknik Industri Logam Morowali
Labota, Bahodopi, Morowali
2025**